

ABSTRAK

Peran GPST terhadap Pembentukan Sulawesi Tengah (1957-1964)

Galib Garibaldy

Lasahido

154314008

Skripsi berjudul Peran GPST terhadap Pembentukan Sulawesi Tengah (1957-1964) bertujuan untuk meneliti peran kelompok gerakan pemuda Sulawesi Tengah dalam memperjuangkan pembentukan otonomi daerah provinsi Sulawesi Tengah. Pergerakan GPST telah dilakukan dalam beberapa tahun pada masa orde lama melalui musyawarah dan memuncak pada tahun 1957 ketika adanya pergolakan politik di Indonesia. Penelitian ini memiliki dua pertanyaan yang akan dijawab. Pertama, Bagaimana peranan GPST terhadap pembentukan provinsi Sulawesi Tengah. Kedua, Bagaimana langkah yang diambil oleh GPST dalam menangani konflik dari kelompok luar.

Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah yang terdiri dari tahap pengumpulan sumber atau data, verifikasi data, interpretasi, dan tahap akhir yaitu penulisan atau historiografi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis melalui artikel majalah, buku, jurnal, dan skripsi yang terkait dengan informasi Gerakan pemuda Sulawesi Tengah. Sedangkan untuk sumber lisan didapat melalui wawancara dengan pihak yang terkait dengan kelompok Gerakan pemuda Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan teori gerakan sosial oleh Sidney Tarrow.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan pemuda Sulawesi Tengah memiliki peran besar dalam menciptakan otonomi daerah bagi Sulawesi Tengah. Momentum terbentuknya Sulawesi Tengah dapat ditemukan melalui beredarnya isu provinsialisme yang ada di tahun 1957 dan membawa dampak terhadap munculnya kelompok separatis yang bermacam-macam. Di sisi lain, situasi ini menjadi kesempatan besar bagi GPST untuk melakukan perlawanan terhadap pemberontakan kaum separatis dan membuat penuntutan Sulawesi Tengah.

Kata Kunci: GPST, Otonomi Daerah, Patriotisme

ABSTRACT

The Role of GPST in the Formation of Central Sulawesi (1957-1964)

Galib Garibaldy
Lasahido
154314008

The thesis entitled *The Role of GPST in the Formation of Central Sulawesi (1957-1964)* aims to examine the role of Central Sulawesi youth movement groups in fighting for the establishment of regional autonomy in the province of Central Sulawesi. The GPST movement has been carried out for several years during the old order through deliberation and culminated in 1957 when there was political upheaval in Indonesia.

This research has two questions to be answered. First, what is the role of GPST in the formation of the province of Central Sulawesi. Second, how are the steps taken by GPST in dealing with conflicts from external groups. This research was compiled using the historical method consisting of the sources or data collection stages, data verification, interpretation, and the final stage, namely writing or historiography. The sources used in this study are written sources through magazine articles, books, journals, and theses related to information on the Central Sulawesi youth movement. As for oral sources, it was obtained through interviews with parties related to the Central Sulawesi youth movement group. This study used the theory of social movements by Sidney Tarrow.

The results of this study indicate that the Central Sulawesi youth movement has a major role in creating regional autonomy for Central Sulawesi. The momentum for the formation of Central Sulawesi can be found through the circulation of the issue of provincialism that existed in 1957 and had an impact on the emergence of various separatist groups. On the other hand, this situation became a great opportunity for GPST to fight against the separatist rebellion and prosecute Central Sulawesi.

Keywords: GPST, Regional Autonomy, Patriotism